

MOTIVASI



MOTIVASI

Motivasi: kondisi psikologis yang bersifat internal yang menimbulkan/mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku dalam mencapai tujuan tertentu.

- Kadang-kadang motivasi itu jelas, tak jelas, tak nampak, atau merupakan gabungan dari beberapa motif.
- Kita dapat mengetahui motivasi seseorang dari:
 - * Observasi tingkah laku.
 - * Penilaian dari orang lain.
 - * Laporan Diri.

Klasifikasi Motif

1. Motif dari dalam

2. Motif dari luar

1. Motif Primer

2. Motif Sekunder

1. Motif untuk Mempertahankan Hidup

2. Motif untuk Pertumbuhan.

1. Motif Fisiologis

2. Motif Psikologis

Motif Fisiologis

1. Lapar, haus. → Kebiasaan ?
2. Menghindari rasa sakit. → Sadisme, masosisme ?
3. Seks → Bagaimana dengan orang yang cacat ?
4. Tidur/istirahat.

Motif Psikologis

1. Rasa Aman

2. Stimulasi dan Eksplorasi

Individu yang diminta tidur 1-3 hari dg gaji yang memuaskan → jenuh → butuh stimulasi, tantangan, petualangan.

Orang yang sensation seekingnya tinggi → drug, eksperimen seks, olah raga beresiko.



3. Afiliasi

Attachment, ketergantungan, cinta, penerimaan.

Berhubungan dengan kecemasan dan rasa takut.

Bila motif afiliasi terpenuhi, kita bisa berada “sendiri” tanpa merasa sendirian.

Ketakutan untuk sendiri mendorong individu untuk pacaran, bersahabat, berkelompok, menikah.

4. Pencapaian Prestasi



Banyak dipengaruhi oleh tingkah laku orang tua. Individu yang motif berprestasinya tinggi → orang tua yang memberikan segesti dan reinforcement positif, tanpa banyak memberikan bantuan bagaimana mengerjakan tugas.

Individu yang motif berprestasinya rendah → orang tua yang cenderung berharap banyak, tetapi reinforcement positifnya sedikit.

Bedanya ?

- Keinginan untuk sukses
- Keinginan untuk menghindari kegagalan.

Adakah orang yang ingin menghindari kesuksesan?

Haruskah orang yang motif berprestasinya tinggi menjadi orang yang kompetitif?

Ada 3 motif:

- Orientasi tugas.
- Mastery (tugas-tugas yang menantang)
- Kompetitif.

4 Pendekatan thd. Motivasi

Aspek	<i>Behavioral</i>	<i>Humanistic</i>	<i>Cognitive</i>	<i>Social Learning</i>
Sumber motivasi	Luar diri	Dalam diri	Dalam diri	Dalam dan luar diri
Konsep penting	<i>Reinforcement, reward, incentive, punishment</i>	Kebut. Harga diri, pemenuhan diri, pengarahan diri.	Kepercayaan, atribusi thd. keberhasilan dan kegagalan, harapan	Nilai dr. sasaran, harapan dr. pencapaian sasaran

- Setiap individu mempunyai motif atau kebutuhan dasar tertentu. Motif mencerminkan potensi tingkah laku dan mempengaruhi tingkah laku hanya bila motif-motif tersebut muncul.
- Muncul tidaknya motif tergantung pada situasi atau lingkungan yang dialami individu.

- Keadaan suatu lingkungan tertentu akan menimbulkan atau merangsang berbagai macam motif.
- Perubahan dalam penerimaan thd. suatu lingkungan akan menghasilkan perubahan dlm. pola munculnya motivasi.
- Setiap macam motivasi diarahkan untuk memuaskan berbagai macam kebutuhan.

Motivasi menurut McClelland

Manusia dlm berinteraksi dengan lingkungannya sering dipengaruhi oleh berbagai motif.

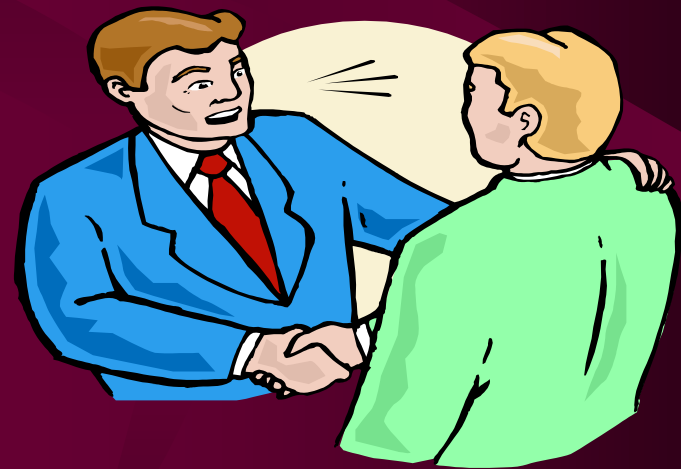
Ada 3 motif:

1. Motif Afiliasi.
2. Motif Berkuasa.
3. Morif Berprestasi.

Motif Afiliasi

Motif untuk berhubungan dgn. orang lain.

Tujuan: Suasana yang penuh keakraban dan keharmonisan.



Ciri-ciri Motif Afiliasi Tinggi:

- a. Senang berada dalam suasana hubungan yang akrab dgn orang lain.
- b. Risau bila harus berpisah dgn orang yang dikenal baik.
- c. Berusaha untuk diterima oleh kelompok.
- d. Dalam bekerja/belajar melihat dgn siapa ia bekerja/belajar.

Motif untuk Berkuasa

Motif yang menyebabkan seseorang ingin menguasai atau mendominasi orang lain dlm berhubungan dgn lingkungannya.

Ia cenderung bertingkah laku otoriter dan tidak mengacuhkan perasaan orang lain.



Ciri-ciri Motif Berkuasa Tinggi

- Peka terhadap perubahan status.
- Senang mempengaruhi orang lain.
- Cenderung membantu tanpa diminta.
- Terlibat dalam kegiatan sosial yang melambangkan prestise.

Motif untuk Berprestasi

Motif yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan (*standard of excellence*), baik dari prestasinya sendiri di masa lalu maupun prestasi orang lain.

Seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan memiliki motivasi berprestasi tinggi, dan sebaliknya.



Ciri-ciri Motif Berprestasi Tinggi

- Selalu berusaha, tidak mudah menyerah dalam mencapai sukses maupun dalam berkompetisi.
- Menampilkan hasil yang lebih baik pada tugas2 khusus yang memiliki arti bagi mereka.
- Tidak didorong atau dipengaruhi oleh *reward*.
- Cenderung mengambil resiko sedang.
- Mencoba memperoleh umpan balik dari perbuatannya.

- Mencermati lingkungan dan mencari kesempatan/peluang.
- Bergaul lebih untuk memperoleh pengalaman.
- Menyenangi situasi menantang.
- Cenderung mencari cara-cara yang unik dalam menyelesaikan masalah.
- Kreatif.
- Merasa dikejar-kejar waktu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

- Harapan orang tua terhadap anaknya.
- Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan.
- Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan.
- *Modeling*.
- Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung.

Teori Kebutuhan Abraham Maslow



- **Aktualisasi Diri**
- **Harga Diri**
- **Cinta dan
Penerimaan**
- **Rasa Aman**
- **Fisiologi**